

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara Dengan tingkat keanekaragaman yang sangat tinggi karena terletak di daerah tropic (Widjaja, 2015). Keanekaragaman hayati di Indonesia sangat berlimpah terutama tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai obat tradosional. Masyarakat indonesia memanfaatkan tumbuhan obat sebagai bahan untuk pengobatan berbagai macam penyakit (Adaiyah, 2019). Dan juga Indonesia sangat kaya dengan berbagai jenis tumbuhan yaitu terdapat kurang lebih 30 ribu jenis dari 40 ribu jenis tumbuhan yang ada di dunia. Sekitar 26% telah dibudidayakan dan sisanya sekitar 74% masih tumbuh liar di hutan-hutan. Lebih dari 8000 jenis merupakan tumbuhan yang berkhasiat obat dan baru 800-1200 jenis saja yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk obat tradisional atau jamu (stevania, 2020).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat guna menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat. Pemanfaatan tersebut karena tumbuhan banyak mengandung berbagai zat alami yang dapat meningkatkan kesehatan dan mencegah berbagai macam penyakit (Pratap, 2013). Di sisi lain, jumlah spesies tumbuhan berkhasiat obat yang ada di Indonesia sampai saat ini belum diketahui secara pasti, maka diperlukan pendokumentasian secara menyeluruh terhadap penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku pengobatan (Adaiyah, 2019).

Kecenderungan masyarakat dunia untuk *back to nature* menyebabkan kebutuhan akan obat bahan alam akan terus meningkat. WHO menjelaskan bahwa hampir 60% populasi dunia menggunakan tumbuhan obat dan di beberapa negara secara luas telah memasukkannya ke dalam sistem kesehatan masyarakat (WHO 2014). Oleh karena itu, pengadaan untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku obat tradisional dari alam merupakan tantangan di masa depan. Untuk mengantisipasi hal ini dan mencegah kelangkaan bahan baku, maka harus dikembangkan dan dikelola potensi tumbuhan obat masing-masing wilayah dengan asas kelestarian jenis tumbuhan obat tersebut (Anonim, 2019).

Desa Naunu merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Masyarakat Desa Naunu juga memiliki beranekaragaman jenis tumbuhan obat. Tumbuhan obat yang dimanfaatkan dalam pengobatan tersebut ditanam oleh sebagian besar masyarakat Desa Naunu yang dapat ditemukan di pekarangan, kebun atau hidup liar di hutan sehingga mempermudah proses pengambilan saat digunakan sebagai obat. Bagian tumbuhan obat yang paling banyak digunakan adalah akar, batang, daun, bunga dan buah. Salah satu contoh tumbuhan yang biasa digunakan oleh masyarakat desa naunu yaitu tumbuhan pepaya, yang dikonsumsi untuk menghilangkan sakit malaria dan demam.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa banyak masyarakat Desa Naunu yang menggunakan tumbuhan sebagai obat, tetapi belum adanya data empiris tentang keanekaragaman jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan. Dengan demikian peneliti keanekaragaman perlu dilakukan, agar

dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk tetap menjaga keanekaragaman dan kelestarian tumbuhan obat agar tidak habis dipakai. Oleh karena itu, dengan belum adanya penelitian tentang keanekaragaman tumbuhan obat di wilayah Desa Naunu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN OBAT DI DESA NAUNU KECAMATAN FATULEU KABUPATEN KUPANG”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka Rumusan masalah yang didapatkan yaitu Bagaimana keanekaragaman jenis tumbuhan obat di Desa Naunu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keanekaragaman jenis tumbuhan obat di desa Naunu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Biologi, pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang tentang keanekaragaman tumbuhan obat di Desa Naunu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.

2. Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi kepada seluruh masyarakat terkhususnya di Desa Naunu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang tentang keanekaragaman tumbuhan obat di Desa Naunu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.